

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya literasi wakaf uang serta adanya persepsi masyarakat yang kurang baik terkait wakaf uang. Hal ini dikarenakan pengembangan, pengelolaan, dan pengetahuan mengenai wakaf uang masih sangat rendah dan tidak terpublikasi dengan baik. Sehingga kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang mengelola wakaf uang yang mengakibatkan rendah dan lambatnya pengetahuan mengenai wakaf uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf dan persepsi masyarakat, terhadap Intensi berwakaf uang pada Generasi Milenial Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim khususnya generasi millennial di kota Palembang dengan Sampel yang di gunakan sebanyak 100 masyarakat atau responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Variabel literasi wakaf (X1) berpengaruh terhadap intensi wakaf uang (Y). Hasil uji t untuk literasi wakaf terhadap intensi wakaf uang mendapatkan nilai thitung > ttabel ($3.097 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas ($0,000 < 0,05$), artinya literasi wakaf berpengaruh terhadap variabel intensi wakaf uang. Variabel persepsi masyarakat (X2) berpengaruh terhadap intensi wakaf uang (Y). Hasil uji t untuk persepsi masyarakat terhadap intensi berwakaf uang mendapatkan nilai thitung > ttabel ($4,071 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari probalitas ($0,000 < 0,05$), artinya persepsi masyarakat berpengaruh terhadap intensi berwakaf uang. Uji simultan menunjukkan hasil bahwa nilai fhitung sebesar 23,625 dan diperoleh ftabel sebesar 3,09 ($23,625 > 3,09$) tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Intensi Berwakaf Uang, Literasi Wakaf, Persepsi Masyarakat